

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu treatment atau perlakuan terhadap subjek penelitian, jadi penelitian eksperimen dalam pendidikan adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai suatu pengaruh suatu perlakuan/ tindakan/ treatment pendidikan terhadap tingkah laku anak atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu jika dibandingkan dengan tindakan lain."model eksperimen memiliki desain penelitian, pada penelitian ini. desain yang digunakan adalah quasi eksperimen. Pengertian quasi eksperimen adalah penelitian yang diberikan kesempatan untuk meneliti perlakuan- perlakuan didalam masyarakat yang tidak ditempatkan dengan sengaja, melainkan terjadi secara alami. Jadi quasi experimental design yaitu jenis penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan eksperimen tidak dipilih secara random.

B. Lokasi penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di suatu lembaga sekolah yaitu di TK bahkti famili kota bengkulu. alasan

peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasi TK Bahkti famili kota bengkulu ini karna memiliki akses cukup baik dan dekat dengan tempat tinggal sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data dan pihak pengelola TK bahkti famili kota bengkulu, kemudian pemerintah daerah setempat bersedia memberikan dukungan dan kerjasama yang baik dalam pelaksanaan penelitian.

C. Responden (populasi dan sampel)

Populasi adalah suatu obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan lalu ditarik kesimpulannya. sedangkan sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dari sampel tersebut kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Jadi populasi dan sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun yang ada di tk bahkti famili yang jumblanya 57 anak

2. Sampel sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya. Teknik

sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu simple random sampling. Teknik tersebut adalah jenis sampling yang memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dapat dipilih menjadi sampel. Random ini bukan berarti asal-asalan, dalam random sampling setiap anggota populasi ini memiliki kesempatan yang sama untuk dapat dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2020).

Teknik ini biasanya digunakan dalam penarikan sampel probabilitas sampling artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Simple random sampling biasanya diutamakan untuk subjek yang sifatnya homogen atau sama. Maka pada penelitian ini yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu kelas mangga 10 dan kelas jeruk 10.

- D. **Defnisi Oprasional** hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian ini. konsep operasional digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yang pertama kegiatan mendongeng (variabel x) atau bebas dan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun (variabel y) atau terikat di TK bahakti famili.

E. Variabel

Definisi operasional variabel adalah konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti. **Teknik pengumpulan data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala diamati tidak terlalu besar.

Lembar pengamatan merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas anak dalam proses pembelajaran. observasi dilakukan melalui pengamatan mengenai kegiatan anak selama pembelajaran berlangsung. pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang dilengkapi dengan alat bantu berupa daftar cek (*check list*) atau skala penilaian. skala penilaian ini digunakan untuk mencatat daftar kata atau pernyataan mengenai perilaku, sikap, atau kemampuan siswa. dalam penelitian ini, skala penilaian berbentuk angka yang disertai dengan

pernyataan atau kata lain, di mana peneliti hanya perlu memberikan tanda cek (\surd). Lembar observasi ini berfungsi sebagai pedoman untuk memastikan bahwa observasi berlangsung secara terarah dan terstruktur, sehingga data yang diperoleh mudah untuk dianalisis.

2. Angket

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik angket atau kuesioner. Angket merupakan suatu alat pengumpulan data yang berisi seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pengalaman, pendapat, atau pengetahuan mereka. Tujuan penggunaan angket ini adalah untuk memperoleh informasi secara langsung dari responden terkait variabel yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data dan histori. Pada bagian ini penulis mengambil foto pada saat media digunakan dan bagaimana perubahan perilaku anak tersebut.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Jadi instrumen penelitian merupakan cara yang digunakan

untuk mempermudah peneliti untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Pedoman Observasi Kemampuan bahasa (Anak Usia 5-6 Tahun)

No	Aspek	Butir soal	Jumlah soal	Asesmen			
				BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengerti beberapa perintah secara bersamaan	<p>1. Apakah anak dapat menyebutkan dua hal yang dilakukan anak kambing saat srigala mengetuk pintu?</p> <p>2. Apakah anak tahu apa yang dilakukan anak kambing saat induk kambing pergi mencari makan dan ada orang mengetuk pintu?</p>	2				
2.	mengulangi kalimat yang lebih kompleks	3. Apakah anak bisa mengucapkan kembali bagian-bagian cerita induk domba dan serigala setelah	1				

		mendengarnya?		
3.	Memahami aturan dalam suatu permainan	4. Apa aturan yang diberikan induk kambing kepada anak-anaknya sebelum iinduk kambing pergi?	1	
4.	Senang dan menghargai bacaran	5. Anak anak antusias mendengarkan dongeng yang dibacakan?	1	
5.	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	6. Apakah induk domba memberi peringatan pada anaknya untuk tidak membuka pintu? 7. Setelah anak mendengarkan dongeng, apa hal baik yang bisa anak- anak pelajari dari dongeng tersebut?	2	
6.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama	8. Apakah anak dapat menyebutkan bunyi dari kata domba? 9. Apakah anak dapat menyebutkan bunyi dari kata serigala? 10. Apakah anak dapat menyebutkan awalan huruf kata domba? 11. Apakah anak dapat menyebutkan	5	

		awalan kata serigala ?		
7.	Berkomunikasi secara lisan, memiliki, perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca menulis dan berhitung	12. Apakah anak dapat menceritakan kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang telah di sampaikan ? 13. Anak bisa menyebutkan 10 kata dari cerita serigala dan tujuh anak domba? 14. Anak dapat mengenal simbol huruf dari kata serigala s-e-r-i-g-a-l-a ? 15. Anak dapat menghitung huruf dalam kata d-o-m-b-a ? 16. Anak dapat menghitung huruf dari kata s-e-r-i-g-a-l-a ?	5	
8.	Menyusun kalimat sederhana dalam seteruktur lengkap	17. Anak bisa menulis kata dongeng? 18. Anak bisa menulis kata serigala?	2	
9.	Memiliki lebih banyak kata kata untuk mengekspresikan ide pada orang	19. Apakah anak mampu berbagi ide dengan kawannya tentang dongeng ini?	1	

	lain			
10.	Melanjutkan sebagian cerita atau dongeng yang telah di perengarkan	20. Apakah anak mampu melanjutkan sebagian dongeng serigala dan tujuh domba ?	1	
11.	Menunjukkan pemahaman konsep konsep dalam buku cerita	21. Apakah anak mampu menyebutkan salah satu kejadian dalam dongeng serigala dan tujuh anak domba?	1	
12.	Menyebutkan simbol simbol huruf yang dikenal	22. Anak dapat menyebutkan simbol huruf kata domba ?	1	
13.	Mengenal suara huruf awal dari nama benda bendah yang ada di sekitarnya	23. Anak mampu mengucapkan huruf awal dari nama nama tokoh dalam dongeng tersebut?	1	

Keterangan skala penilaian :

BB (Belom Berkembang) : Anaks baru menunjukkan perilaku jika di bantu atau di contohkan

MB (Mulai Berkembang) : Anak menunjukkan perilaku tetapi belom konsisten

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Anak sudah menunjukkan perilaku secara konsisten

BSB (Berkembang Sangat Baik) : Skala ini menunjukkan tingkat perkembangan yang lebih tinggi dari BSH, meskipun detail spesifik perilaku tidak dijelaskan sepenuhnya dalam gambar. Namun, ini mengindikasikan bahwa anak tidak hanya konsisten tetapi juga menunjukkan perilaku dengan kualitas yang sangat baik atau melebihi harapan.



DONGENG TENTANG SERIGALA DAN TUJUH ANAK DOMBA

Pada zaman dahulu di pondok kecil di hutan hiduplah ibu kambing dan anak-anaknya dengan bahagia. anak anak kambing itu sangatlah lucu, mereka terlihat seperti mainan ibu kambing seperi ibu lainnya mencintai anak-anaknya. dia melindungi mereka dari hewan liar di hutan. satu hari sebelum pergi mencari makanan ibu kambing memanggil semua kambing dan berkata “anak-anakku sayang aku akan pergi ke hutan jangan bukakan pintu untuk siapapun jika serigala masuk ke rumah dia akan memakan kita semua hidup-hidup dia sangat licik dia akan menyamar menjadi apapun dan mencoba menipu kalian“. “jadi bagaimana kami akan mengenalinya?” “serigala bersuara serak dan aku punya suara yang lembut dan indah jadi kau bisa segera mengenalinya dari suaranya yang berat dan serak”

saat akan pergi ibu kambing ingat satu hal dia berbalik ke anak-anaknya, “ah satu lagi kaki serigala berwarna hitam dan aku putih kalian juga bisa mengenalinya dari kakinya” “jangan khawatir bu kami bisa menjaga diri sendiri kami bisa diandalkan”. ibu kambing mencium anak-anaknya satu persatu lalu pergi ke hutan. serigala mengawasi mereka dari jauh ketika dilihatnya ibu kambing pergi dia menunggu sebentar lalu datang ke pintu pondok dan mengetuk pintunya, tok tok tok siapa itu aku ? Anak Anak Buka pintunya ibu mu di sini

aku membawakan makanan enak untuk kalian,tetapi anak-anak kambing langsung mengenali suara serak serigala tanpa membuka pintunya mereka berteriak kau bukan ibu kami suara ibu kami manis dan lebih indah kau adalah serigala kau tak bisa menipu kami serigala sangat marah karena tak bisa menipu anak-anak kambing jadi dia pergi ke toko membeli kapur besar dan memakannya ini suaranya terdengar jadi lebih lembut lalu dia kembali ke pondok dan mengetuk pintu lagi kali ini serigala mulai berbicara dengan suara lembut anak anak ku buka pintunya ini ibu kalian aku membawakan makanan dari hutan untuk kalian,mendengar suara lembut serigala anak kambing pikir itu benar-benar ibu mereka tepat saat mereka akan membuka pintu salah seorang dari mereka berteriak tunggu tunggu mari kita periksa kakinya dari bawah pintu tentu saja mereka melihat kaki hitamnya serigala dari bawah pintu mereka pun berteriak lagi tanpa membuka pintu kami tak akan membukakan pintu untukmu kaki ibu kami tidak hitam warnanya putih kau pasti serigala dengan sangat marah serigala pun pergi kali ini dia pergi ke toko roti ketika tukang roti melihat serigala di hadapannya dia sangat kaget aku sekarang pejabatarian jadi aku hanya makan pasta boleh aku minta tepung serigala keluar daari toko roti dengan sekantong tepung saat mendekati pondok dia membuka kantung dan menumpahkan seluruh tepung ke kakinya sekarang kakinya putih semua serigala licik itu mengetuk pintu pondok untuk

ketiga kalinya anak-anakku buka pintunya ini ibu kalian aku membawakan makanan untuk kalian dari hutan tunjukkan dulu kakimu jadi kami tahu kalau kau ibu kami serigala menunjukkan kakinya yang dilumuri tepung saat anak-anak kambing melihat kakinya mereka percaya bahwa itu ibu mereka lalu membukakan pintu dan apa yang mereka lihat serigala berdiri tepat di hadapan mereka anak kambing berteriak tolong tolong tolong serigala menjawab tidak usah lari akan ku tangkap kalian semua anak-anak kambing tidak tahu lagi harus berbuat apa mereka mulai berlarian berteriak salasatu anak kambing sembunyi di kolong meja yang kedua masuk ke kolong tempat tidur yang ketiga sembunyi di dapur yang kelima masuk ke dalam lemari yang keenam sembunyi di balik gorden dan anak kambing ketujuh masuk ke dalam jam raksasa di dinding tapi serigala licik sangatlah cepat dan satu persatu dia menangkap semua anak kambing tapi serigala licik sangatlah cepat dan satu persatu dia menangkap semua anak kambing satu-satunya yang tidak dapat dia temukan adalah kambing yang bersembunyi di dalam jam dia sudah kenyang jadi tak meneruskan mencari kambing ketujuh lalu pergi ada halaman besar tak jauh dari pondok itu serigala berbaring di bawah pohon besar itu dan mulai tidur dan mendengkur sura ngurok ,tak lama kemudian ibu kambing pulang saat dia lihat pintu terbuka dia tahu ada hal buruk terjadi dan mulai berteriak ahhhh anak-anakku saat masuk ibu kambing terkejut meja

dan kursi terbalik, gordena robek, tempat tidur berantakan, bantal dan selimut tergeletak di lantai. Ibu kambing mencari anak-anaknya tapi tak menemukannya. Dia mulai meneriakan nama mereka satu persatu tapi tak seorang pun orang pun yang menjawab. Akhirnya nama anak terakhir pun dipanggil dan dia mendengar suara bernada tinggi. Ibu kambing berlari kejam besar dan mengeluarkan anaknya. Ibu kambing dan anaknya berpelukan. Anak kambing itu mulai bercerita sambil menangis. Serigala datang menyamar. Kami pikir itu ibu. Dia berjalan keluar dan menuju ke halaman. Kemudian mereka melihat serigala tidur di bawah pohon sehingga membuat cabang pohon bergoyang. Ibu kambing mengamati serigala bahwa di dalam perut serigala ada sesuatu yang bergerak. Ya ampun apa itu anak-anakku ada di dalam perutnya. Aku di dalam jam besar. Ibu kambing berlari ke arah jam besar dan mengeluarkan anaknya. Ibu kambing dan anaknya berpelukan. Anak kambing itu mulai bercerita sambil menangis. Serigala datang menyamar. Kami pikir dia ibu. Lalu membukakan pintu. Dia memakan semua saudara ku sambil menangis. Anak-anak ku. Ibu kambing sangat marah. Dia menengisi anak-anaknya dengan satu anak kambing yang tersisah. Dia keluar rumah dan menuju halaman. Kemudian mereka melihat serigala tertidur di bawah pohon. Serigala mendengkur keras sehingga membuat dahan pohon bergoyang. Ibu kambing mengamati serigala. Dia sadar bahwa di dalam perut serigala ada sesuatu yang bergerak, ya ampun apa itu anak

anak ku ada di dalam perut serigala dan mereka masih hidup ibu kambing menyusun rencana dan berkata ke anaknya larilah ke rumah dan bawakan jarum benang dan gunting sangat kambing kecil berlari pulang ibu kambing mengumpulkan 6 batu besar dari tanah kemudian kambing kecil kembali dengan jarum benang dan gunting besar ibu kambing menggunting perut serigala dia segera melihat anak-anaknya lalu yang lain pun kelihatan satu persatu mereka semua sehat ibu kambing tak bisa menahan diri karena gembira semua anak kambing memeluk ibu mereka dengan sukacita anak mkaambing berkata ibu ibu kami mencintaimu mereka semua sangat senang ibu kambing menaruh batu yang dia kumpulkan ke dalam perut serigala dengan hati-hati lalu menjahit perut serigala dengan jarum dan benar serigala tertidur nyenyak sehingga tidak merasakan apa-apa serigala tidak bergerak ibu kambing dan anak-anaknya segera kabur ketika serigala bangun dia berdiri perutnya sakit sekali dia pikir mungkin karena dia makan terlalu banyak kambing karena perutnya penuh batu dia jadi sangat haus dia menuju ke sungai untuk minum air tapi saat berjalan batu-batu di perutnya saling berbenturan perutku terasa berat dan penuh seolah-olah semua kambing itu berubah jadi batu serigala ingin berlutut dan minum air karena batunya sangat berat dia hilang keseimbangan dan terjatuh ke air tolong tolong aku tenggelam tolong berteriak minta tolong tapi tak ada yang menolongnya

serigala tak sanggup menahan berat batu itu lagi dan tenggelam saat melihat apa yang terjadi ibu kambing dan anak-anaknya berlari ke sungai mereka menari dan melompat dengan bergandengan tangan sejak saat itu ibu kambing dan ketujuh anaknya hidup damai dan bahagia di pondok mereka di hutan.

G. Teknis Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Teknik deskriptif kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik. Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara rumusan tertentu. Siregar (2013:205) Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti akan menganalisa data tersebut. Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif presentatif dengan analisis univariat (univariate analysis) yang berfokus pada variabel tunggal dan tidak mencari hubungan antar variabel.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, pengolahan data menggunakan statistika deskriptif. Statistik deskriptif adalah

statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data, sehingga mudah dipahami.

1. Uji validitas

Yang dimaksud dengan uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2014) bahwa:

"valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengoreksi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut sugiyono (2013:124) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- a) Jika $\geq 0,5$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid
- b) Jika $\leq 0,5$, maka item-item pertanyaan dari kuensioner adalah tidak valid

2. Uji reabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, penulis menggunakan koefisien cronbach' alpha dengan menggunakan fasilitas SPSS.

3. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, dengan kriteria. Muhammad Firdaus (2004 : 91) berikut :

- a) $\text{Sig} > \alpha 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b) $\text{Sig} < \alpha 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

4. Uji normalitas

Pengujian normalitas data merupakan prasyarat dasar dari analisis statistik, karena seandainya data terdistribusi normal, maka pengukurannya menggunakan statistik parametrik, dan jika data tersebut tidak terdistribusi normal, maka pengukurannya menggunakan statistik nonparametrik (Norfai, 2020). Menurut (Nuryadi et al., 2017), uji normalitas adalah metodologi yang digunakan untuk memutuskan apakah data tersebut berasal dari populasi

dalam distribusi normal. Penelitian ini memiliki sampel yang kurang dari 50 maka akan menggunakan metode *shapiro wilk*, dengan ketentuan berikut:

- a. Jika $\text{asympt.sig uji SW} \geq 0,05$, maka data terdistribusi normal.
- b. Jika $\text{asympt.sig uji SW} < 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal.

5. Uji homogenitas

Menurut (nuryadi et al., 2017), uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari suatu populasi memiliki varian yang sama. Sebagai dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah:

- a) Apabila kemungkinan nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu tidak homogen.
- b) Apabila kemungkinan nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen. perhitungan uji homogenitas secara manual menurut (Sugiyono, 2019), jika data normal analisis varian diperlukan pengujian homogenitas varian menggunakan uji